

**STUDI KOMPARATIF KESEJAHTERAAN PETANI YANG MENDAPATKAN
PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI**

(Perspektif Ekonomi Islam)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



AISYA FATHIN AMATULLAH

NIM. B1061181054

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Fathin Amatullah

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Tanggal Ujian : 14 Juni 2023

Judul Skripsi : “Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi (Perspektif Ekonomi Islam)”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 27 Juni 2023

Aisyah Fathin Amatullah

B1061181054

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Aisyah Fathin Amatullah
NIM : B0161181054
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir : Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang
Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi
(Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 26 Juni 2023



Aisyah Fathin Amatullah
NIM. B1061181054

LEMBAR YURIDIS

“Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk
Non Subsidi (Perspektif Ekonomi Islam)”

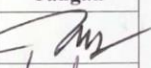
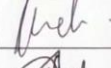
Penanggung Jawab Yuridis



Aisya Fathin Amatullah
NIM.B1061181054

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 14 Juni 2023

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama /NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. 196206121989031004	21/06/2023	
2.	Ketua Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.E. 1984091520142001	26/6/2023	
3.	Anggota Penguji	Sisi Amalia, S.E., M.A. 0007028603	21/06/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, ~~27~~ Juni 2023
Ketua Program Studi Ekonomi Islam



(Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.)
NIP. 196308151987031005

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Puji syukur selalu tercurah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kesempatan dan kemudahan yang Engkau berikan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi (Perspektif Ekonomi Islam)”. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga para sahabat dan para pengikutnya seluruh umat Islam. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, doa serta semangat dari berbagai pihak dan berkah dari Allah *subhanahu wa ta'ala* sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada orang tua tercinta ayah Dedy Ariansyah dan mama Noor Hajir yang telah membesarkan dengan penuh cinta, dan kasih sayang, senantiasa memberikan doa berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Yang selalu hadir dengan cinta, doa, motivasi, semangat, dukungan serta pengorbanan baik moril maupun materi dan merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan kuat ketika menghadapi situasi tersulit hingga penulis mencapai perguruan tinggi sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang paling tulus kepada pihak-pihak yang membantu proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang telah di berikan, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan, membimbing serta membagi ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Ketua Penguji, dan Ibu Sisi Amalia, S.E., M.A. selaku Dosen Penguji II penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan serta masukan yang telah diberikan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini
7. Seluruh Dosen Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dan Dosen Program Ekonomi Islam atas segala pendidikan, pengajaran, wawasan, motivasi dan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah diberikan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua bapak-bapak dan ibu-ibu.
8. Kepada seluruh petani di Desa Sungai Kelambu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini
9. Saudara tersayang, Abang Giat Danu Reza Putra, Adik Haikal Husain Dzulhazmi dan adik bungsu Chiara Anaya Falisha yang selalu menjadi motivasi serta semangat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar tercinta, nenek, paman dan bibi serta saudara-saudara penulis yang telah membantu, memberikan dukungan dan selalu mendoakan keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat seperjuangan dari maba hingga sekarang sekaligus saudara rantau Nur Rahmi Irfaniah yang selalu ada saat keadaan senang dan sedih yang sama sama berjuang menyelesaikan skripsi. Terima kasih selalu memberikan motivasi, doa, semangat serta dukungan yang tiada henti.
12. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2018 terutama kelas B. Terima kasih untuk semangat serta keceriaan selama perkuliahan.
13. Sahabat saya dari kecil Cici Febriyani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Fikri Farel yang selalu memberikan semangat dan support dengan kebahagiaan sederhana dan selalu kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang dan tetap kebersamai sampai akhir. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.
15. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah kuat, sabar dan selalu bertahan dengan segala kondisi, terima kasih sudah berjuang melawan rasa sepi, sedih, kecewa dan rasa malas, terima kasih untuk tidak pernah menyerah, serta terima kasih sudah mau bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun terdapat hambatan dan rintangan yang tak mudah untuk dilalui.
16. Dan terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang sudah terlibat.

Pontianak, 27 Juni 2023

Aisya Fathin Amatullah
NIM. B1061181054

**STUDI KOMPARATIF KESEJAHTERAAN PETANI YANG
MENDAPATKAN PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI
(Perspektif Ekonomi Islam)**

Oleh

Aisya Fathin Amatullah

Ekonomi Islam

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis studi komparatif kesejahteraan petani yang mendapatkan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi dalam perspektif ekonomi islam. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan mann whitney menggunakan program SPSS Statistics 23 dan metode analisis GSR. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data yang berkaitan dengan variabel yang digunakan diperoleh langsung dari hasil wawancara dari petani yang menggunakan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi di Desa Sungai Kelambu. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 978 petani dan yang terdaftar untuk membeli pupuk subsidi sebanyak 493 petani. Peneliti mengambil sampel sebanyak 40 responden yang merupakan petani padi. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil pendapatan padi antara petani yang menggunakan pupuk subsidi maupun non subsidi tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan tingkat kesejahteraan sudah berada pada kategori lebih sejahtera antara petani pupuk subsidi dan petani pupuk non subsidi.

Kata Kunci : Petani; Pupuk; Produksi; Pendapatan; Subsidi; Kesejahteraan

**STUDI KOMPARATIF KESEJAHTERAAN PETANI YANG
MENDAPATKAN PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI
(Perspektif Ekonomi Islam)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Salah satu peranan penting penentu peningkatan suatu produksi dan produktivitas tani adalah pupuk. Tuntutan yang harus dijamin pemerintah untuk petani ialah tersedianya pupuk di pasar dari banyaknya jumlah, kualitas, dan harga yang bisa dijangkau. Pemerintah memberikan fasilitas berbagai prasarana dan sarana pertanian, yaitu subsidi pupuk untuk mengurangi beban petani juga menjamin tersedianya pupuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian. Kebijakan subsidi pupuk ini merupakan suatu kebijakan pemerintah agar mampu berperan memberikan dorongan untuk petani dalam meningkatkan pendapatan agar terciptanya kesejahteraan petani.

Program pemerintah bagian pertanian yaitu pupuk subsidi pengadaannya mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk keperluan para petani. Untuk penyalurannya, sering terkendala sampai ke tangan pengecer lantaran tingginya tingkat permintaan akibatnya persediaan menjadi terbatas, pengadaan pupuk non subsidi dapat membantu kebutuhan pupuk subsidi yang terbatas karena pupuk tersebut diperdagangkan secara bebas dan pengadaannya tidak dapat subsidi pemerintah. Dari permasalahan yang ada banyak petani yang memutuskan menggunakan pupuk non subsidi.

Konsep kesejahteraan dalam islam pada dasarnya mencakup dua hal penting yaitu kesejahteraan lahir dan batin tersebut bisa terwujud dalam setiap individu yang bekerja keras untuk mensejahterakan kehidupan diri sendiri sehingga dapat terbentuk keluarga, kerabat, masyarakat yang sejahtera. Kesejahteraan umumnya terbagi menjadi dua bentuk yaitu materi dan non materi. Kesejahteraan materi berupa jumlah harta yang dimiliki seseorang, pendapatan

dan bentuk apapun yang bisa diuangkan. sedangkan non materi adalah kesejahteraan sesuatu yang dimiliki tidak berbentuk misal adalah kesehatan. Kesejahteraan menurut Islam meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT.

2. Permasalahan

Banyaknya macam masalah serta dampak yang disebabkan distribusi pupuk. Jadi penelitian ini menekankan pengkajian tentang proses distribusi, pendapatan hasil produksi padi, dan perbandingan petani yang mendapat pupuk subsidi dan pupuk non subsidi lalu dianalisis dalam perspektif Ekonomi Islam. Maka penulis tertarik mengambil judul **“Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi (Perspektif Ekonomi Islam)”**.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana perbandingan tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani yang mendapatkan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi di Desa Sungai Kelambu.

4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini mengetahui dan menganalisis perbandingan tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani yang mendapatkan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi di Desa Sungai Kelambu.

5. Metode Penelitian

Penelitian lapangan dengan memakai pendekatan kuantitatif .Pada metode kuantitatif akan di peroleh perbandingan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini yaitu penelitian komparatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang asalnya dari lapangan secara langsung serta menggunakan data statistik atau angka untuk memperjelas perbandingan petani yang mendapat pupuk subsidi dan pupuk non subsidi.

6. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi

Dilihat dari output pada tabel uji mann whitney hasil pendapatan di atas diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,122 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa diperoleh keputusan H_0 diterima bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pendapatan padi yang diperoleh petani dengan menggunakan pupuk subsidi dan hasil pendapatan padi yang diperoleh petani dengan menggunakan pupuk non subsidi. Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan hasil pendapatan baik yang menggunakan pupuk subsidi maupun pupuk non subsidi tidak berbeda hasil pendapatannya.

2. Tingkat Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi

Metode Good Service Ratio merupakan salah satu alat analisis kesejahteraan yang membandingkan pengeluaran pangan dengan pengeluaran non pangan.

Pengeluaran pangan petani padi pupuk subsidi lebih rendah di banding pengeluaran non pangan tetapi selisih pengeluaran pangan dan non pangan hanya sebesar Rp 82.125. Jadi secara keseluruhan rumah tangga petani berada pada kategori lebih sejahtera dengan nilai $GSR < 1$. Nilai rata-rata GSR yaitu 0,98 yang artinya rumah tangga petani pupuk subsidi berada pada kategori lebih sejahtera.

Pengeluaran pangan petani padi pupuk non subsidi lebih rendah di banding pengeluaran non pangan perbedaan selisihnya pengeluaran pangan dan non pangan hanya sebesar Rp 2.400.900. Jadi secara keseluruhan rumah tangga petani berada pada kategori lebih sejahtera dengan nilai $GSR < 1$. Nilai rata-rata GSR yaitu 0,72 yang artinya rumah tangga petani pupuk non subsidi berada pada kategori lebih sejahtera.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian maka didapat rata-rata pendapatan padi dalam satu tahun dua kali panen pada petani yang menggunakan pupuk subsidi sebesar Rp. 12.546.500 sedangkan petani yang menggunakan pupuk non subsidi sebesar Rp. 15.743.500. Dilihat dari output pada tabel uji mann whitney hasil pendapatan di atas diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,122 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa diperoleh keputusan H_0 diterima bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pendapatan padi yang diperoleh petani dengan menggunakan pupuk subsidi dan hasil pendapatan padi yang diperoleh petani dengan menggunakan pupuk non subsidi. Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan hasil pendapatan baik yang menggunakan pupuk subsidi maupun pupuk non subsidi tidak berbeda hasil pendapatannya.
2. Jika di lihat dari jumlahnya petani non subsidi yang berada pada kategori sejahtera dan lebih sejahtera lebih tinggi berjumlah 18 orang sedangkan petani subsidi yang berada pada kategori sejahtera dan lebih sejahtera berjumlah 13 orang. Tetapi jika di lihat dari hasil rata-rata keseluruhan nilai GSR yaitu 0,98 yang artinya rumah tangga petani pupuk subsidi berada pada kategori lebih sejahtera sama halnya dengan petani pupuk non subsidi hasil rata-rata keseluruhan nilai GSR yaitu 0,72 yang artinya rumah tangga petani pupuk non subsidi berada pada kategori lebih sejahtera.

Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan beberapa variabel lain yang diduga berpengaruh signifikan/

Bagi petani untuk meningkatkan pendapatan usahatani sebaiknya petani padi di Desa Sungai Kelambu meningkatkan produksi padi, meningkatkan jumlah produksi agar meningkatkan total penerimaan yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan.

DAFTAR ISI

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Pernyataan Masalah	6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	7
1.4.2 Kontribusi Praktis	7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendapatan.....	8
2.2 Kesejahteraan	9
2.3 Subsidi	10
2.4 Kajian Empiris.....	12
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	14
2.6.1 Kerangka Konseptual.....	15
2.6.2 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Bentuk Penelitian.....	15
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	15

3.3 Jenis dan Sumber Data	15
3.3.1 Data Primer	15
3.3.2 Data Sekunder	16
3.3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Populasi Dan Sampel	17
3.4.1 Populasi	17
3.4.2 Sampel	17
3.5 Variabel Penelitian	18
3.6 Metode Analisis	18
3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	18
3.6.2 Uji Mann Whitney	18
3.6.3 Metode Analisis Good Service Ratio (GSR)	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Karakteristik Responden	21
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	21
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	23
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	24
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	26
4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani	27
4.2 Perbedaan Hasil Panen Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Non Subsidi	28
4.2.1 Jumlah Hasil Panen Petani Pupuk Subsidi	28
4.2.2 Jumlah Hasil Panen Petani Pupuk Non Subsidi	29
4.3 Hasil Penelitian	29
4.3.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	29
4.3.2 Uji Mann Whitney	30
4.4 Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Eceran Tertinggi Pupuk Subsidi Tahun 2021	2
Tabel 1.2 Data Alokasi Pupuk Subsidi Di Desa Sungai Kelambu.....	3
Tabel 1.3 Perbandingan Petani Yang Menggunakan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi Tahun 2021.....	4
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Responden Petani Pupuk Subsidi Berdasarkan Usia	23
Tabel 4.2 Responden Petani Pupuk Non Subsidi Berdasarkan Usia	23
Tabel 4.3 Responden Petani Pupuk Subsidi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
Tabel 4.4 Responden Petani Pupuk Non Subsidi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
Tabel 4.5 Responden Petani Pupuk Subsidi Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	23
Tabel 4.6 Responden Petani Pupuk Non Subsidi Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	23
Tabel 4.7 Responden Petani Pupuk Subsidi Berdasarkan Pendidikan.....	23
Tabel 4.8 Responden Petani Pupuk Non Subsidi Berdasarkan Pendidikan.....	23
Tabel 4.9 Responden Petani Pupuk Subsidi Berdasarkan Luas Lahan.....	25
Tabel 4.10 Responden Petani Pupuk Non Subsidi Berdasarkan Luas Lahan.....	25
Tabel 4.11 Responden Petani Pupuk Subsidi Berdasarkan Pengalaman Bertani .	26
Tabel 4.12 Responden Petani Pupuk Non Subsidi Subsidi Berdasarkan Pengalaman Bertani	26
Tabel 4.13 Jumlah Hasil Panen (kg) yang diperoleh Responden Petani Padi Yang Menggunakan Pupuk Subsidi.....	27
Tabel 4.14 Jumlah Hasil Panen (kg) yang diperoleh Responden Petani Padi Yang Menggunakan Pupuk Non Subsidi.....	28
Tabel 4.15 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.16 Peringkat (Rank)	29
Tabel 4.17 Uji Mann Whitney Hasil Pendapatan.....	29
Tabel 4.19 Distribusi Kategori GSR Petani Subsidi Berdasarkan Pengeluaran Pangan dan Non Pangan.....	33
Tabel 4.20 Distribusi Nilai GSR Petani Subsidi	33

Tabel 4.21 Distribusi Kategori GSR Petani Non Subsidi Berdasarkan Pengeluaran Pangan dan Non Pangan.....	34
Tabel 4.22 Distribusi Nilai GSR Petani Non Subsidi	34
Tabel 4.23 Rata-rata Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Petani Pupuk Subsidi Tahun.....	35
Tabel 4.24 Rata-rata Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Petani Pupuk Non Subsidi Tahun.....	35
Tabel 4.25 Perbandingan Kategori GSR Antara Petani Pupuk Subsidi dan Pupuk Non Subsidi.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	43
Lampiran 2 : Rekapitulasi Pertanyaan Kuesioner.....	47
Lampiran 3 : Rekapitulasi Pertanyaan Kuesioner.....	49
Lampiran 4 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	48
Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Mann Whitney	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam sangat memuliakan petani, selain itu dapat memberikan manfaat ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bekerja dibidang pertanian petani diharuskan berpegang teguh pada norma yang telah ditetapkan dalam islam yaitu bekerja ibadah, dimana hakikat hukum ibadah adalah wajib. Dalam Al-Quran Allah SWT menyebut anugerah yang Ia berikan supaya seseorang berkenan melakukan pekerjaan cocok tanam. Dalam kitab *al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*, Syekh Yusuf Qaradhawi menyebut bahwasanya Allah sudah menyediakan alam semesta untuk tumbuh-tumbuhan dan hasilnya. Karenanya Allah membuat bumi itu *dzalul* (mudah dijelajahi) dan *bisath* (hamparan) yang merupakan karunia yang patut untuk disyukuri. Allah SWT berfirman;

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا (١٩) لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ٢٠

“Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan. Agar kamu dapat pergi kian kemari di jalan-jalan yang luas. (QS. Nuh [71]: 19-20)

Salah satu peranan penting penentu peningkatan suatu produksi dan produktivitas tani adalah pupuk. Tuntutan yang harus di jamin pemerintah untuk petani ialah tersedianya pupuk di pasar dari banyaknya jumlah, kualitas, dan harga yang bisa dijangkau. Pemerintah memberikan fasilitas berbagai prasarana dan sarana pertanian, yaitu subsidi pupuk untuk mengurangi beban petani juga menjamin tersedianya pupuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian. Kebijakan subsidi pupuk ini merupakan suatu kebijakan pemerintah agar mampu berperan memberikan dorongan untuk petani dalam meningkatkan pendapatan agar terciptanya kesejahteraan petani.

Program pemerintah bagian pertanian yaitu pupuk subsidi (barang dalam pegawasan) serta pengadaannya mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk keperluan para petani. Untuk penyalurannya, sering terkendala sampai ke tangan pengecer lantaran tingginya tingkat permintaan akibatnya persediaan menjadi

terbatas, pengadaan pupuk non subsidi dapat membantu kebutuhan pupuk subsidi yang terbatas karena pupuk tersebut diperdagangkan secara bebas dan pengadaannya tidak dapat subsidi pemerintah. Dari permasalahan yang ada banyak petani yang memutuskan menggunakan pupuk non subsidi. Dikarenakan pemasaran pupuk ini jarang mengalami hambatan untuk sampai ke tangan petani, penyediaannya hanya melibatkan sejumlah pihak yaitu produsen, distributor, pedagang dan konsumen dan tidak harus menggunakan defenitif kebutuhan kelompok tani atau biasa di sebut dengan RDKK..

Berdasarkan Bab V Pasal 12 Permentan No 49 Tahun 2020 tentang Alokasi & Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021, terdapat kenaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) beberapa jenis Pupuk Bersubsidi untuk tahun 2021, tabel rinciannya :

Tabel 1.1 Harga Eceran Tertinggi Pupuk Subsidi Tahun 2021

No.	Jenis Pupuk Bersubsidi	HET Lama (Rp/kg)	HET Baru (Rp/kg)	Kenaikan HET (Rp/kg)	Kemasan	Rp/Kemasan
1.	Urea	1.800	2.250	450	50 kg	Rp. 112.500
2.	SP-36	2.000	2.400	400	50 kg	Rp. 120.000
3.	ZA	1.400	1.700	300	50 kg	Rp. 85.000
4.	NPK	2.300	2.300	0	50 kg	Rp. 115.000
5.	Organik	500	800	300	40 kg	Rp. 32.000

Sumber: Peraturan Menteri Pertanian, (2021)

Perkembangan program dari pemerintah mengenai pemberian pupuk subsidi pada faktanya di lapangan menunjukkan bahwa program tersebut belum cukup efektif memandang banyaknya soalan penting yang kerap menjadi keluhan masyarakat, adalah terjadinya kelangkaan pupuk pada saat pupuk dibutuhkan, terutama pada awal musim tanam. Tidak sesuainya harga barang dan juga terbatasnya barang ini dapat menyulitkan para petani. Dan kesejahteraan tidak dapat tercapai.

Ketentuan tentang harga eceran tertinggi dikaitkan dengan hadis, pada zaman nabi memang belum ada berlakunya penetapan harga (tas'ir), pada masa itu pun Nabi senantiasa mengembalikannya kepada Allah, pihak-pihak yang bersangkutan dasarnya harus ada kesediaan tidak adanya pemaksaan juga penipuan, seperti tercantum di dalam al-Qur'an surat (**an-Nisaa' : 29**):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا – ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat ini melarang cara mendapatkan kekayaan dengan cara tidak adil dan memperingatkan akan akibat buruk yang akan ditimbulkan oleh perbuatan yang tidak adil.

Tabel 1.2 Data Alokasi Pupuk Subsidi Di Desa Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas

Tahun	Total Penerima Pupuk (NIK)	Luas Tanam (Ha)	Jenis Pupuk (Ton)				
			Urea	ZA	SP 36	NPK	Organik
2019	223	441,81	70,486	4,446	47,599	114,176	642,139
2020	493	831,87	147,545	39,656	85,990	247,124	1.503,607
2021	555	956,68	122,327	0	31,671	239,450	593,480

Sumber : Berdasarkan Data E-RDKK (Sumber : BPP Kecamatan Tebas)

Berdasarkan data diatas, ketersediaan pupuk di tiga tahun terakhir mengalami peningkatan terutama pada tahun 2019 ke tahun 2020 kemudian di tahun 2021 ketersediaan pupuk mengalami penurunan tetapi data jumlah penerima pupuk dan luas tanam mengalami kenaikan.

Pemerintah sebagai produsen memberikan pupuk subsidi yang kemudian disalurkan ke distributor disalurkan lagi pada kios-kios resmi. Kios hanya bisa menjual ke kelompok tani secara eceran, tetapi perjalanan sampainya pupuk subsidi ke tangan masyarakat bisa dikatakan rumit, pemerintah yang sudah meminimalkan harga seperti tidak ada artinya setelah pupuk subsidi dijual oleh kelompok tani kepada masyarakat. Pemerintah pada dasarnya harus lebih memedulikan kemaslahatan umum secara menyeluruh, bukan saja kemaslahatan perorangan atau komunitas Meriyati (2016).

Berikut ini adalah tabel data dari hasil wawancara sementara yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang petani di Desa Sungai Kelambu :

Tabel 1.3 Perbandingan Petani Yang Menggunakan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi 2021

Responden	Jenis Pupuk Yang Digunakan	Dosis Pupuk (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi Padi (Kg)	Hasil Pendapatan (Rp)	Pendapatan / Ha (Rp)
Petani 1	Subsidi	200	1	3.100	14.260.000	14.260.000
Petani 2	Subsidi	250	1	3.525	16.215.000	16.215.000
Petani 3	Subsidi	350	2	4.100	18.860.000	9.430.000
Petani 4	Subsidi	450	2.5	4.500	20.700.000	8.280.000
Petani 5	Subsidi	250	1.5	3.700	17.020.000	8.813.000
Petani 6	Non Subsidi	200	0.64	3.000	13.800.000	13.800.000
Petani 7	Non Subsidi	250	0.96	3.640	16.744.000	16.744.000
Petani 8	Non Subsidi	150	0.25	2.540	11.684.000	11.684.000
Petani 9	Non Subsidi	350	2	5.600	25.760.000	12.880.000
Petani 10	Non Subsidi	100	0.32	2.320	10.672.000	10.672.000

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat rata-rata besarnya pendapatan padi yang diperoleh dari 10 orang petani dalam waktu 1 tahun untuk 2 kali masa panen petani yang menggunakan pupuk subsidi rata-rata pendapatan sebesar Rp. 17.411.000 sedangkan pendapatan petani yang menggunakan pupuk non subsidi sebesar Rp.

15.732.000. Adapun hasil rata-rata produksi padi petani yang menggunakan pupuk subsidi sejumlah 3.785 Kg, sedangkan pupuk non subsidi sejumlah 3.420 Kg.

Islam adalah agama yang rahmah lil ‘alamin mampu memberikan solusi penyelesaian mengenai permasalahan ekonomi umat. Masalah yang menghalangi ialah tidak terpenuhinya kebutuhan pupuk petani atau kelompok tani dalam pendistribusiannya akibatnya turun pendapatan dan peroduktivitas hasil petani. Selain kehidupan petani yang berdampak, belum optimum distribusi akan berakibat tidak tercapai 6 prinsip tepat yaitu jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu. Banyaknya macam masalah serta dampak yang disebabkan distribusi pupuk. Jadi penelitian ini menekankan pengkajian tentang proses distribusi, pendapatan hasil produksi padi, dan perbandingan petani yang mendapat pupuk subsidi dan pupuk non subsidi lalu dianalisis dalam perspektif Ekonomi Islam sebagai suatu solusi agar sistem distribusi lancar pengadaan dan penyalurannya serta ketersediaan pupuk, pendapatan padi meningkat, dan perbandingan yang mendapat pupuk subsidi dan non subsidi pada kalangan petani agar dapat diketahui tercapai tidak nya kesejahteraan bagi petani.

Konsep kesejahteraan dalam islam pada dasarnya mencakup dua hal penting yaitu kesejahteraan yang bersifat lahir dan batin. Kesejahteraan lahir dan batin tersebut bisa terwujud dalam setiap individu yang bekerja keras untuk mensejahterakan kehidupan diri sendiri sehingga dapat terbentuk keluarga, kerabat, masyarakat yang sejahtera. Kesejahteraan umumnya terbagi menjadi dua bentuk yaitu materi dan non materi. Kesejahteraan materi berupa jumlah harta yang dimiliki seseorang, pendapatan dan bentuk apapun yang bisa diuangkan. sedangkan non materi adalah kesejahteraan sesuatu yang dimiliki tidak berbentuk misal adalah kesehatan. Kesejahteraan menurut Islam meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam dan mengkaji lebih jauh dan mengangkat judul skripsi tentang **“Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi (Perspektif Ekonomi Islam)**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pemberiaan subsidi ke sektor pertanian merupakan salah satu peranan pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat yaitu subsidi pada pupuk. Bantuan pemerintah yang dikeluarkan untuk peningkatan mutu hasil pertanian ialah pupuk. Kebijakan ini tidak lepas dari masalah yang ada pada petani padi di Desa Sungai Kelambu seperti belum adil dan belum tepat sasaran pada distribusi atau penyaluran karena pengawasan yang belum maksimal menyebabkan timbulnya kelangkaan pupuk pada saat dibutuhkan terutama pada saat awal musim tanam, sempitnya lahan petani jadi hasil pertanian juga sedikit, Harga Eceran Tertinggi pupuk yang ditetapkan pemerintah seringkali tidak diterima oleh petani jadi tetap harus membayar di atas HET.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa masalah yang terjadi dan latar belakang maka yang menjadikan permasalahan secara umum peneliti yaitu :

1. Bagaimana perbandingan tingkat pendapatan petani yang mendapatkan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi di Desa Sungai Kelambu ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani yang mendapatkan pupuk subsidi dengan pupuk non subsidi di Desa Sungai Kelambu ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini digunakan untuk :

1. Tujuannya mengetahui dan menganalisis perbandingan tingkat pendapatan petani yang mendapatkan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi di Desa Sungai Kelambu
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesejahteraan yang mendapatkan pupuk bersubsidi dengan pupuk tidak subsidi di Desa Sungai Kelambu

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan bagi yang membaca penelitian ini “Studi Komparatif Kesejahteraan Petani Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Dan Pupuk Non Subsidi (Perspektif Ekonomi Islam)”.
2. Diharap dalam penelitian ini bisa menjadi manfaat keilmuan dalam teori ekonomi islam.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi para petani dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan distribusi pupuk dan penggunaan pupuk secara maksimal agar tercipta kesejahteraan bagi para petani.
2. Dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perbandingan tentang penggunaan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi selaa masa tanam dan panen padi di Desa Sungai Kelambu
3. Dapat menyikapi masalah yang dihadapi para petani padi serta mengeluarkan kebijakan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas dengan luas wilayah 4,79 Km². Desa sungai Kelambu terdapat 2 dusun yaitu Dusun Parit dan Dusun Sungai, 7 RW dan 15 RT. Jumlah Penduduk 4250 yang mana 2091 adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki, 2159 untuk jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Sungai Kelambu bekerja sebagai petani yang berjumlah 978.